

**KNOWLEDGE ABOUT MAINTENANCE OF DENTAL AND ORAL HYGIENE USING  
COUNSELING MEDIA MYSTERY BOX SNAKE LADDER GAME  
(Study on Class IV and V Student of SD Praja Mukti Surabaya in 2024)**

**PENGETAHUAN TENTANG PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT  
MENGUNAKAN MEDIA PENYULUHAN MYSTERY BOX SNAKE LADDER GAME  
(Studi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya Tahun 2024)**

---

<sup>1</sup>Nadila Kusumaningrum, <sup>2</sup>Sunomo Hadi, <sup>3</sup>Bambang Hadi Sugito  
<sup>1,2,3</sup>Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia  
Email : [nadilan335@gmail.com](mailto:nadilan335@gmail.com)

**ABSTRACT**

One way to improve health is to maintain oral hygiene. The mouth has more functions than just being a way for food to enter, and not many people are aware of the need to maintain oral hygiene. The problem of this research is the high debris index rate for students in grades IV and V at SD Praja Mukti Surabaya, namely 1.96, which is in the bad category. The aim of this research is to determine students' knowledge about maintaining oral hygiene using the mystery box snake ladder game. This type of research is descriptive research. The target of this research was students in grades IV and V of SD Praja Mukti Surabaya, totaling 47 students. The data collection method uses a questionnaire sheet. Results of research on the knowledge of students in grades IV and V of SD Praja Mukti Surabaya regarding maintaining oral hygiene using the mystery box snake ladder game counseling media in the good category.

Keyword : Knowledge, student, maintenance of oral hygiene, mystery box snake ladder game

**PENDAHULUAN**

Fungsi pengunyahan dan bicara sangat dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulut, yang merupakan komponen kesehatan secara keseluruhan. Guna menunjang tumbuh kembang anak, fungsi ini sangatlah penting (Purnama et al., 2020). Kesehatan gigi dan mulut seseorang dapat memberikan wawasan berharga mengenai kesehatannya secara umum, termasuk kebiasaan makannya. Masalah kesehatan umum yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mungkin timbul akibat kekurangan nutrisi (Salamah et al., 2020).

Riset Riskesdas tahun 2018 menemukan bahwa hanya 2,8% masyarakat Indonesia yang membersihkan gigi minimal 2 kali sehari, setelah sarapan dan sebelum tidur. Kurangnya kesadaran akan teknik menyikat gigi yang efektif berkontribusi terhadap tingginya angka gangguan kesehatan gigi dan mulut yaitu sebesar 57,6 persen (Balitbangkes RI, 2018). Pemeliharaan kebersihan gigi sejak usia dini untuk memastikan anak memiliki gigi pamanen yang sehat. Ketika gigi

permanen mulai tumbuh menggantikan gigi susu, anak-anak berusia 10 hingga 12 tahun merupakan kelompok yang paling rentan (Irma Syafriani & Kirana Patrolina, 2019). Masalah pada gigi sulung memang tidak berbahaya, namun bisa menyerang gigi permanen, biasanya masalah ini berlanjut hingga anak mencapai usia dewasa (Marlinda et al., 2019).

Dengan program kesehatan yang terstruktur dan konsisten, tetap penting untuk menanamkan kesadaran, kemauan dan kebiasaan menjaga kebersihan gigi. Program yang dilatar belakangi oleh prakarsa kesehatan perorangan berupa upaya kuratif terhadap anak-anak yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut ini merupakan upaya kesehatan dengan tujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Abdullah, 2018).

Dengan menciptakan sejumlah inisiatif dan mendorong kerja sama dengan para profesional medis untuk mengurangi terjadinya masalah gigi dan mulut, terutama bagi anak usia sekolah. Memainkan permainan simulasi merupakan salah satu langkah dalam proses promosi

kesehatan yang merupakan upaya pemahaman lebih lanjut. Pendekatan yang menyenangkan untuk menyampaikan pesan kesehatan adalah melalui permainan simulasi yang menggabungkan permainan peran dan diskusi kelompok. Mekanik permainan menyenangkan yang mendorong pembelajaran aktif digunakan dalam game ular tangga (Srimulyati 2020).

Pendidik kesehatan dapat menggunakan berbagai alat pendidikan, seperti permainan ular tangga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Hal ini meningkatkan keterlibatan antar siswa dan mengurangi kemungkinan rasa bosan selama pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat meningkatkan kebersihan mulutnya dan menambah pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut (Kristiani, 2020).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan peneliti pada 47 siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya didapatkan rata-rata debris indeks 19,6 termasuk dalam kategori buruk.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Lokasi dalam penelitian berada di jalan wonorejo IV no. 45 tegalsari surabaya. Penelitian ini berlangsung dari bulan September 2023 hingga bulan Maret 2024. Partisipan dalam penelitian ini merupakan 47 siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pemberian lembar kuesioner. Analisa data memakai perhitungan rata-rata yang di dapatkan pada responden selanjutnya presentase dan disampaikan dalam berupa tabel.

**HASIL**

**1. Pengetahuan Siswa Kelas Iv dan V SDPraja Mukti Surabaya Tentang CaraMenyikat Gigi Menggunakan Media Penyuluhan *Mystery Box Snake Ladder Game***

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Cara Menyikat Gigi**

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Cara menyikat gigi bagian yang digunakan untuk mengunyah	76,6	23,4
Cara menyikat gigi bagian dekat	93,6	6,4

pipi?		
Cara menyikat gigi bagian depan atau dekat bibir?	80,9	19,1
Cara menyikat gigi bagian menghadap lidah?	68,1	31,9
Cara menyikat gigi bagian langit-langit?	61,7	38,2
<b>Rata-rata</b>	<b>76,2</b>	<b>23,8</b>

Dari data yang tertera pada tabel 1, terlihat bahwa pengetahuan responden mengenai cara menyikat gigi terbagi menjadi dua kategori, yakni yang menjawab dengan benar sebanyak 76,2% dan yang menjawab dengan salah sebanyak 23,8%. Secara keseluruhan respon yang benar dari seluruh responden tergolong dalam kategori pengetahuan yang baik.

**2. Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya Tentang Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi Menggunakan Media Penyuluhan *Mystery Box Snake Ladder Game***

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Berapa kali menyikat gigi dalam <u>satu hari?</u>	93,6	6,4
Kapan waktu yang tepat untuk <u>menyikat gigi pada pagi hari ?</u>	60	40
Berapa lama waktu untuk menyikat <u>gigi?</u>	68	32
Kapan waktu terbaik untuk <u>membersihkan gigi?</u>	85,1	14,9
<b>Rata-rata</b>	<b>76,7</b>	<b>23,3</b>

Dari informasi yang terdapat dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden mengenai waktu dan frekuensi menyikat gigi terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang menjawab dengan benar sebanyak 56%, sedangkan yang menjawab dengan salah sebanyak 44%. Secara keseluruhan, respons yang benar dari seluruh responden masuk dalam kategori pengetahuan yang baik.

**3. Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya Tentang Pemilihan dan Pemeliharaan sikat gigi Menggunakan Media Penyuluhan *Mystery Box Snake Ladder Game***

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Pemilihan dan Pemeliharaan Sikat Gigi**

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Bulu sikat gigi yang benar?	95,7	4,2
Tangkai sikat gigi yang benar?	87,2	12,7
Bentuk kepala sikat gigi yang benar?	74,5	25,5
Posisi kepala sikat gigi saat diletakkan pada tempat sikat gigi?	85,1	14,9
Setelah menyikat gigi sebaiknya diletakkan ditempat yang?	89,3	10,6
<b>Rata-rata</b>	<b>86,4</b>	<b>13,6</b>

Dari data pada tabel 3. Menggambarkan bahwa pemahaman siswa mengenai pemilihan dan pemeliharaan sikat gigi terbagi menjadi dua bagian, yaitu yang menjawab dengan benar sebanyak 86,4%, sedangkan yang menjawab dengan salah sebanyak 13,6%. Secara keseluruhan, respons yang benar dari seluruh responden tergolong dalam kategori pengetahuan yang baik.

**4. Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya Tentang Benang Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Tentang Benang Gigi**

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Membersihkan sela-sela gigi, maka hal yang perlukan adalah?	78,7	21,3
<b>Rata-rata</b>	<b>78,7</b>	<b>21,3</b>

Data dalam tabel 4 mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa mengenai benang gigi terbagi menjadi dua bagian, yakni yang menjawab dengan benar sebanyak 78,7%, sedangkan yang menjawab dengan salah sebanyak 21,3%. Secara keseluruhan, respons yang benar dari seluruh reponden termasuk dalam kategori yang baik.

**5. Pengetahuan Tentang Makanan Yang Berhubungan Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya**

**Tabel 5. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut**

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Makanan yang membuat gigi kotor ?	97,9	2,1
Makanan yang berserat dan berair?	89,4	10,6
Makanan yang membantu membersihkan gigi dan mulut?	89,4	10,6
Makanan yang melekat pada gigi?	91,5	8,5
Mengapa buah dan sayur baik untuk kebersihan gigi dan mulut?	80,8	10,2
<b>Rata-rata</b>	<b>89,8</b>	<b>10,2</b>

Dari data pada tabel 6 diatas menggambarkan bahwa pengetahuan siswa mengenai makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut terbagi menjadi dua bagian, yakni yang menjawab dengan benar sebanyak 89,8%, sedangkan yang menjawab dengan salah sebanyak 10,2%. Secara keseluruhan, respons yang benar dari seluruh responden tergolong dalam kategori pengetahuan yang baik.

**6. Rekapitulasi Pengetahuan Siswa Tentang Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game**

**Tabel 6. Rekapitulasi pengetahuan dari semua indikator pertanyaan kuesiner tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut**

Pertanyaan	Benar	Salah
	%	%
Cara menyikat gigi	76,2	23,8
Waktu dan frekuensi menyikat gigi	76,7	23,3
Pemilihan dan pemeliharaan sikat gigi	86,4	13,6
Benang gigi	78,7	21,3
Makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut	89,8	10,2
<b>Rata-rata</b>	<b>81,6</b>	<b>18,4</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan data yang diperoleh dari pengumpulan lembar kuesioner dari 47 siswa, dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa kelas Iv dan V SD Praja Mukti Surabaya tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game termasuk dalam kategori baik (81,6%) dengan pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebesar 76,2%, pengetahuan

tentang waktu dan frekuensi menyikat gigi sebesar 76,7%, pengetahuan tentang pemilihan dan pemeliharaan sikat gigi sebesar 86,4%, pengetahuan tentang benang gigi sebesar 78,7%, pengetahuan tentang makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut sebesar 89,8%. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan rata-rata.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya

Menurut hasil analisa data menunjukkan mengenai pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya mengenai cara menyikat gigi menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game dalam kategori baik.

Menyikat gigi adalah metode termudah dan paling efektif untuk membersihkan partikel makanan dan plak yang menyebabkan kerusakan pada gigi, mulut, dan gusi Anda. Menyikat gigi yang benar dapat memaksimalkan kebersihan area gigi dan membantu menghindari masalah pada mulut dan gigi. Sikat gigi dipegang dengan satu tangan dan digerakkan ke arah gigi dan gusi. Sikat gigi dimulai dari belakang dan maju ke depan. Saat menyikat gigi, gunakan gerakan memutar yang perlahan dan lembut. menyikat gigi belakang dengan Gerakan vertikal. Usap garis gusi dengan hati-hati dan lembut selain menyikat gigi. Untuk menghilangkan bakteri dari lidah Anda, ingatlah untuk menyikat pangkal lidah Anda dengan hati-hati dan lembut. Untuk memastikan tidak ada sisa pasta gigi yang tertinggal di mulut, setelah sikat gigi benar-benar dibilas, keringkan (Pagayang et al., 2023).

Hasil penelitian berdasarkan cara menyikat gigi ini sejalan dengan penelitian Hamidah et al., (2021) rata-rata Sebagian besar responden mengetahui tentang pengetahuan menyikat gigi. Pengetahuan anak terhadap bagaimana menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuk perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak

dapat baik. Pengetahuan anak tentang kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi.

Pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Praja

Mukti Surabaya mengenai cara menyikat gigi dalam kategori baik, setelah siswa mendapatkan informasi dari penyuluhan yang dilakukan peneliti menggunakan media game yaitu mystery box snake ladder game siswa dapat memahami cara membersihkan gigi yang benar.

### 2. Pengetahuan Tentang Waktu Dan Frekuensi Menyikat Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya

Menurut hasil analisa data menunjukkan mengenai pemahaman siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya tentang waktu dan frekuensi menyikat gigi menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game termasuk dalam kategori baik.

Waktu menyikat gigi 2x sehari yaitu, sebelum tidur malam dan setelah sarapan pagi (Pagayang et al., 2023). Untuk menghentikan pertumbuhan bakteri, gosok gigi setelah makan. Hal ini terutama penting dilakukan pada malam hari, saat produksi air liur di mulut berkurang akibat tidur, sehingga membuat bakteri lebih aktif. Jika Anda tidak menyikat gigi, bakteri akan terus berkembang biak dan menyebabkan kerusakan pada gigi sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya gigi berlubang (Jumriani, 2018).

Hasil penelitian berdasarkan waktu dan frekuensi menyikat gigi ini sejalan dengan penelitian Imran et al., (2018) kebersihan gigi dan mulut tidak hanya dipengaruhi oleh cara menyikat gigi tetapi waktu dan frekuensi yang baik dan benar.

Pemahaman siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya mengenai cara menyikat gigi dalam kategori baik, setelah siswa mendapatkan informasi dari penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media game yaitu mystery box snake ladder game siswa dapat memahami dan mengetahui mengenai frekuensi dan waktu menyikat gigi.

### **3. Pengetahuan Tentang Pemilihan dan Pemeliharaan Sikat Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya**

Menurut hasil analisa data menunjukkan mengenai pemahaman murid kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya mengenai pemilihan dan pemeliharaan sikat gigi menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game dalam kriteria baik.

Sikat gigi adalah alat yang gagangnya lurus dan bulu di ujungnya berfungsi membersihkan gigi dan gusi. Plak dan sisa makanan yang menempel pada gigi dihilangkan dengan sikat gigi. Karena bulu sikat gigi bersentuhan erat dengan permukaan gigi, bulu sikat gigi merupakan komponen yang paling penting. Berdasarkan tingkat kehalusan dan kekerasannya, bulu sikat gigi dibedakan menjadi lembut, sedang, atau keras. Disarankan menggunakan sikat gigi berbulu lembut untuk menyikat gigi (Sitepu et al., 2021). Empat ciri sikat gigi yang baik adalah sebagai berikut: gagangnya harus lurus, kepala sikat gigi harus sesuai dengan ukuran mulut masing-masing pengguna, dan sikat gigi harus memiliki bulu yang lembut dan permukaan yang rata (Eldarita, 2017).

Disarankan untuk mengganti sikat gigi kira-kira setiap dua hingga tiga bulan jika bulu sikat menjadi tidak rata atau mulai berubah bentuk. Disarankan untuk menyimpan sikat gigi di tempat yang kering dengan kepala sikat menghadap ke atas (Dwimega, 2021).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Muliadi et al., (2022) pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara membiasakan untuk menggunakan sikat gigi yang benar disesuaikan dengan kondisi rongga mulut dan menjaga kebersihan sikat gigi agar terhindar dari bakteri.

Pemahaman murid termasuk kategori baik karena siswa memperoleh informasi dari penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media game yaitu mystery box snake ladder game . Hal ini menyebabkan siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya dapat mengetahui dan memahami

mengenai pemilihan dan pemeliharaan sikat gigi yang tepat.

### **4. Pengetahuan Tentang Benang Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya**

Menurut hasil analisa data menunjukkan mengenai pemahaman murid kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya tentang benang gigi menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game dalam kriteria baik.

Disarankan untuk menggunakan benang gigi dan sikat gigi secara teratur untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut (Skripsi et al., 2021). Dengan gaya gesekan, benang gigi dapat membantu membersihkan area gigi dan permukaan interdental proksimal yang tidak dapat dijangkau oleh sikat gigi saja (Vega roosa et al., 2015).

Hasil penelitian berdasarkan benang gigi ini sejalan dengan penelitian Vega roosa et al.,(2015) menjaga kebersihan gigi dan mulut harus dilakukan dengan menyikat gigi, selain dengan menyikat gigi alat bantu untuk membersihkan gigi adalah menggunakan benang gigi karena dapat membantu untuk membersihkan sela-sela gigi.

Pemahaman murid dalam kategori baik karena murid memperoleh informasi dari penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media game yaitu mystery box snake ladder game . Hal tersebut menyebabkan siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya dapat mengetahui dan memahami mengenai benang gigi.

### **5. Pengetahuan Tentang Makanan Yang Berhubungan Dengan Kebersihan Gigi Menggunakan Media Penyuluhan Mystery Box Snake Ladder Game Pada Siswa Kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya**

Menurut hasil analisa data menunjukkan mengenai pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya mengenai makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game dalam kategori baik.

Makanan berserat atau makanan tinggi kandungan air seperti nanas, pir, semangka,

dan bengkang diketahui memiliki daya membersihkan gigi yang baik (Sariana, 2020). Menjaga kesehatan gigi juga melibatkan pola makan yang bersih dan sehat serta menghindari makanan yang dapat merusak gigi, seperti makanan lengket dan manis (Pratiwi et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nainggolan, (2019) makanan yang dikonsumsi perlu diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulut.

Pemahaman siswa dalam kategori baik karena murid memperoleh informasi dari penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media game yaitu mystery box snake ladder game . Hal tersebut menyebabkan siswa kelas IV dan V SD Praja Mukti Surabaya dapat mengetahui dan memahami mengenai makanan yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media penyuluhan mystery box snake ladder game di SD Praja Mukti Surabaya dengan jumlah responden 47 yang dilaksanakan pada bulan 2024 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori baik.

## SARAN

### 1. Bagi SD Praja Mukti Surabaya

Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswatentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulutsehubungan dengan tingginya angka debris padasiswa kelas IV dan V di SD Praja MuktiSurabaya.

### 2. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan setempat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut seperti melakukan penyuluhan menggunakan media sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan media penyuluhan mystery box snake ladder

game atau yang dikenal dengan permainan ular tangga sebagai acuan dipenelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan untuk lebih mengoptimalkan media yang ada agar lebih menggugah minat pada anak sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan kontribusi dalam penelitian ini. Kepada kepala sekolah dan guru SD Praja Mukti Surabaya yang telah mengizinkan untuk penelitian ini serta siswa-siswi kelas IV dan V yang telah turut berpartisipasi dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, N. (2018). Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar dan Sederajat Se Kota Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 32–38.
- [2] Balitbangkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes (p. hal 156).
- [3] Dwimega, A. (2021). Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3(1), 22–24. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v3i1.9835>
- [4] Eldarita. (2017). Perbedaan menyikat gigi dengan bulu sikat halus (soft) dan sedang (medium) terhadap indeks plak pada murid SD Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 11(74), 71–76. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1296/1135>
- [5] Hamidah, L. N., Sarwo, I. E., & Pranowo, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Menggosok Gigi Pada Anak Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(1), 108–114. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- [6] Imran, H., Garot, N., & Kecamatan, G. (2018). Pengetahuan tentang menyikat gigi dan status

- kebersihan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar. 9, 258–262.
- [7] Irma Syafriani, & Kirana Patrolina Sihombing. (2019). Gambaran Pengetahuan Orang Tua Siswa Kelas I Tentang Karies Pada Gigi Molar Satu Permanen. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6, 1–4. <http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>
- [8] Jumriani. (2018). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD INPRES BTN IKIP I Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi*, 17(2), 46–55. [9] Kristiani, A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Serta Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas Iii Sdi Al-Azhar 33 Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.37160/jikg.v1i2.524>
- [10] Marlinda, A. T., S, A. C. D., & Karmila, M. (2019). Menyikat Gigi Dan Pola Makan Yang Tepat Pada Usia 5-6 Tahun. *Seminar Nasional PAUD*, 83–88.
- [11] Muliadi, A., Isnanto, & Agus Marjianto. (2022). Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Vi Mi Nahdlatul Wathan Pringgasela Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 1–12.
- [12] Nainggolan, S. J. (2019). Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Jenis Makanan Kariogenik Terhadap Terjadinya Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas V-B Sd Negeri 068003 Kayu Manis Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 14(1), 110–114. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v14i1.573>
- [13] Pagayang, Z. I., Terok, K. A., Lengkong, G., & Lengkong, G. (2023). Penyuluhan cara menggosok gigi yang baik dan benar di SDN 105 Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 08–14.
- [14] Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., Soulisha, A. G., Wijaya, H., Komariah, K., & Sandra, F. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i2.7179>
- [15] Purnama, T., Ngetemi, N., Sofian, R., Kasihani, N. N., RE, P. R., & Nurbayani, S. (2020). Model 5Days Gosgi Sebagai Upaya Pembentukan Kemandirian Menggosok Gigi Anak Usia Dini Di Sekolah. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 19–24. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i1.96>
- [16] Salamah, Masyitah, H., Isnani, Maulita, I., Mutia, & Khairani. (2020). Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Yang Benar Di Tk Dayah Isyrafi Darussa'Dah Alue Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Counseling the True Dental Brushing At Tk Dayah Isyrafi Darussa'Dah Alue Kecamatan Bandar Baru Pidie Jaya District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(1), 69–72. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/920>
- [17] Sitepu, D. T., Edi, I. S., & Hidayati, S. (2021). Penurunan Indeks Plak Gigi Ditinjau Dari Penggunaan Sikat Gigi Hard, Medium, Dan Soft. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 1–6.
- [18] Vega roosa fione, Bidjuni, M., & Kowaas, A. (2015). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BENANG GIGI (DENTAL FLOSS) TERHADAP PLAK INDEKS.